

---

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJEMEN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN HUTANG SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

**Hasian Purba<sup>1\*</sup> dan Sofyan Halim<sup>2</sup>**

**<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana,  
Jl. Raya Meruya Selatan No. 1 Kembangan, Jakarta Barat 11650**

\*Korespondensi autor: [rocket.han@yahoo.co.id](mailto:rocket.han@yahoo.co.id)

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Kepemilikan Manajemen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, untuk mengetahui Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, untuk mengetahui Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, untuk mengetahui Kepemilikan Manajemen berpengaruh terhadap Hutang Kebijakan, untuk mengetahui Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang, untuk mengetahui Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang, untuk mengetahui Kebijakan Hutang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, untuk mengetahui Kepemilikan Manajemen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Hutang, untuk mengetahui Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan melalui Kebijakan Hutang, untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan hutang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik non-random sampling dengan purposive sampling. Hasil penelitian adalah variabel Kepemilikan Manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, variabel Kepemilikan Institusional menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, variabel Ukuran Perusahaan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, variabel Kebijakan Hutang menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

**Kata kunci:** Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional Ukuran Perusahaan Kebijakan Hutang Nilai Perusahaan

**ABSTRACT**

*The purpose of this research is to find out that Management Ownership has an effect on Company Value, to know Institutional Ownership has an effect on Firm Value, to know Company Size has an effect on Firm Value, to know Management Ownership has an effect on Debt Policy, to know Institutional Ownership has an effect on Debt Policy, to know Company Size has an influence on Debt Policy, to know Debt Policy has had an effect on on Firm Value, to know Management Ownership has had an effect on on Firm Value through Debt Policy, to know Institutional Ownership has had an effect on on Corporate Value Company through Debt Policy, to find out the effect of company size on company value through debt policy. This type of research is quantitative descriptive research. Sampling in this study used a non-random sampling technique with purposive sampling. The results of the research are that the variable Management Ownership has a positive and significant effect on Firm Value, the Institutional Ownership variable shows there is a positive and significant influence on Firm Value, the Company Size variable shows a positive and significant influence on Firm Value, the Debt Policy variable shows there is a positive and significant influence on Firm Value.*

**Keywords:** Management Ownership, Institutional Ownership Corporate Size Corporate Value Debt Policy

## PENDAHULUAN

Agency Theory menjelaskan hubungan pemisahan yang terjadi antara fungsi manajemen perusahaan dilakukan oleh manajer dan fungsi kepemilikan perusahaan dilaksanakan oleh pemegang saham. Hubungan keagenan ini dapat terjadi ketika salah satu pihak atau pemegang saham mempekerjakan pihak atau agen lain untuk memberikan jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen yang dipercayanya untuk mengelola perusahaan (Nugraha et al., 2021).

Direksi bertanggung jawab untuk menyajikan laporan keuangan perusahaan, berdasarkan laporan keuangan perusahaan dapat dikategorikan besar atau kecilnya (Setiawan et al., 2023), sedangkan manajemen perusahaan berkepentingan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, salah satu caranya adalah dengan mengelola kembali laba yang diperoleh (laba ditahan) (Yossy Aria Primayudha et al., 2023), (Sangchan et al., 2023). Untuk menghindari kerugian masing-masing pihak, diperlukan keputusan atau kebijakan dividen yang tepat (Puspitaningtyas, 2019). Dalam mengambil keputusan investasi, selain faktor makroekonomi eksternal, faktor internal perusahaan juga dianggap sebagai indikator nilai perusahaan, seperti struktur modal, profitabilitas, kebijakan lindung nilai, ukuran perusahaan (Alghifari et al., 2022). Beberapa faktor tersebut mempunyai hubungan dan pengaruh yang tidak konsisten terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain, banyak investor yang beranggapan bahwa ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan semakin besar perusahaan maka semakin mudah bagi perusahaan dalam hal pendanaan baik oleh investor maupun kreditor (Widnyana et al., 2021).

Ukuran perusahaan adalah faktor pengatur lain yang berperan terpisah. Pengaruh langsung struktur modal terhadap nilai perusahaan atau efek tidak langsung dari modal struktur melalui kebijakan lindung nilai terhadap nilai perusahaan dapat diperkuat seiring dengan meningkatnya ukuran perusahaan (Alghifari et al., 2022). Kepemilikan diwakili oleh investor mendelegasikan kewenangan kepada agen dalam hal ini manajer untuk mengelola kekayaan investor. Investor mempunyai harapan bahwa dengan mendelegasikan wewenang pengelolaan tersebut akan memperoleh keuntungan dengan bertambahnya kekayaan dan kemakmuran investor (Budiharjo, 2021). ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dewan direksi mempunyai pengaruh merugikan yang besar terhadap nilai bisnis mereka, begitu pula manajemen dan kepemilikan pemegang saham. Tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dari variabel lain (Almari et al., 2021), (Maswadeh, 2018).

Arus keluar ini akan memicu munculnya konflik keagenan yang berakibat pada menurunnya nilai perusahaan. Penurunan nilai perusahaan akan mempengaruhi kekayaan pemegang saham. Konflik yang terjadi antara pemilik perusahaan dan manajer dapat diminimalisir dengan menjadikan manajer – sebagai seorang profesional yang diharapkan – bertindak atas nama pemilik untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan (Yusra et al., 2019), (Maswadeh, 2018). Proporsi kepemilikan institusional yang besar akan mendorong investor institusi untuk lebih melakukan pengawasan sehingga perilaku oportunistik manajer dapat dihentikan dan tingkat penyalahgunaan manajemen yang menurunkan nilai perusahaan dapat diminimalkan (Alhady & Risanty, 2023), (Wang & Wang, 2021), (Potharla et al., 2021).

Nilai perusahaan diartikan sebagai pandangan pemegang saham terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan nilai saham dimana nilai atau harga saham perusahaan merupakan reaksi pasar yang berdampak pada kondisi perusahaan secara keseluruhan sebagai cerminan nilai perusahaan, nilai perusahaan digambarkan sebagai suatu bentuk harga pasar saham dan nilai perusahaan juga dapat diartikan sebagai gambaran umum mengenai kondisi perusahaan dan juga dapat memberikan informasi mengenai efektivitas sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan (Rachim & Setiany, 2021), (Nianty & Mus, 2023).

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Kepemilikan Manajemen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, untuk mengetahui Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, untuk mengetahui Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, untuk mengetahui Kepemilikan Manajemen berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang, untuk mengetahui Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang, untuk mengetahui Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang, untuk mengetahui Kebijakan Hutang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, untuk mengetahui Kepemilikan Manajemen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Hutang, untuk mengetahui Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Hutang, untuk mengetahui Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Hutang.

### METODE PENELITIAN

Sampel merupakan salah satu unsur dari populasi yang hendak dijadikan satu objek penelitian, apabila penelitian menggunakan sampel maka yang bisa didapat yaitu ciri-ciri sampel yang diharapkan bisa menaksir jumlah sampel serta ukuran sampel yang mana memiliki pengertian yang sama dengan ukuran dan jumlah populasi (Dokman, 2023).

No	Kriteria	Jumlah
1.	Total perusahaan sektor pariwisata dan perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018.	37
2.	Total perusahaan sektor pariwisata dan perhotelan yang belum <i>listing</i> di Bursa Efek Indonesiatahun 2018.	(4)
3.	Total perusahaan sektor pariwisata dan perhotelan yang memperoleh laba negatif pada tahun 2018-2022.	(13)
	Total perusahaan yang memenuhi kriteria sampel	20
	Total perusahaan yang menjadi sampel penelitian x5 tahun	100

Sumber: Hasil Penelitian Sampel

### Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian ini, maka perlu dilakukan kegiatan pengumpulan data dalam hal ini data dikumpulkan. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa data skunder, yaitu data berupa laporan keuangan yang telah diaudit yang bersumber dari perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini (Situmorang & Ayustia, 2019). Teknik Analisis dalam penelitian ini berupa analisis kuantitatif yang menggunakan pendekatan angka, sehingga proses pemberian skala pada data mentah dapat diterakan, Data pengaruh kepemilikan manajemen, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan hutang sebagai variabel intevening dengan menggunakan regresi linear berganda. Dengan menggunakan variabel kepemilikan manajemen dan kepemilikan institusional sebagai variabel independen dan variabel nilai perusahaan sebagai variabel dependen serta kebijakan hutang sebagai variabel intervening. Alat proses pengujian atas regresi linier berganda menggunakan Program SPSS versi 22.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

## Hasil

### Analisis Statistik Deskriptif

Sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya, jumlah data yang diolah sebanyak 100 data dari 20 perusahaan sampel. Data yang diambil untuk penelitian ini adalah data tahun 2018 sampai dengan 2022 hingga menjadi data akhir yang digunakan tampak pada Tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1 Descriptive Statistics**

Nama Variabel	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Manajemen	100	26.34	32.67	28.4204	1.61294
Kepemilikan Institusional	100	67.43	83.33	73.6276	4.31172
Ukuran Perusahaan	100	23.19	29.40	27.2180	1.71671
Kebijakan Hutang	100	75.70	89.21	81.1032	3.80736
Nilai Perusahaan	100	10.30	17.99	14.2180	2.04125
Valid N (listwise)	100				

*Sumber : Data Sekunder yang diolah*

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian sebanyak 100 sampel data. Berdasarkan hasil perhitungan selama periode pengamatan, dapat diketahui bahwa variable Kepemilikan Manajemen memiliki nilai rata – rata (sebesar) 28.4204 dengan nilai terendah (minimum) sebesar 26.34 dan nilai tertinggi (maksimum) adalah sebesar 32.67 serta standar deviasinya sebesar 1.61294. Data Kepemilikan Institusional memiliki nilai rata – rata (mean) sebesar 73.6276 dengan nilai terendah (minimum) sebesar 67.43 dan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 83.33 serta standar deviasinya 4.31172. Data Ukuran Perusahaan memiliki nilai rata – rata (mean) sebesar 27.2180 dengan nilai terendah (minimum) sebesar 23.19 dan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 29.40 serta standar deviasinya 1.71671. Data Kebijakan Hutang memiliki nilai rata – rata (mean) sebesar 81.1032 dengan nilai terendah (minimum) sebesar 75.70 dan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 89.21 serta standar deviasinya 3.80736. Data Nilai Perusahaan memiliki nilai rata – rata (mean) sebesar 14.2180 dengan nilai terendah (minimum) sebesar 10.30 dan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 17.99 serta standar deviasinya 2.04125.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

No.	Data Variabel	Nilai Asymp Sig. (2-tailed) (atau nilai p)	Kriteria Jika Nilai $p > 0,05$ , Terima $H_0$ .	Kesimpulan
1.	Kepemilikan Manajemen	0.502	$p > 0,05$	Normal
2.	Kepemilikan Institusional	0.307	$p > 0,05$	Normal
3.	Ukuran Perusahaan	0.207	$p > 0,05$	Normal
4.	Kebijakan Hutang	0.305	$p > 0,05$	Normal
5.	Nilai Perusahaan	0.412	$p > 0,05$	Normal

*Sumber: Data Sekunder yang diolah*

Dasar pengambilan keputusan:

$H_0$ : Data sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

Ha: Data sampel berasal dari populasi bukan berdistribusi normal

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut tampak bahwa nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* pada semua kelompok rancangan penelitian ternyata lebih besar dari nilai probabilitas ( $p$ ) yaitu 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data sampel penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

### Hasil Uji Path dan Pembahasan Path Analisis Jalur

**Tabel 3. Perhitungan Pengaruh Langsung, Tidak Langsung dan Total**

Pengaruh Variabel	Pengaruh Kausal		
	Langsung	Melalui	Total dan Sig
		Kebijakan Hutang	
Kepemilikan Manajemen terhadap Kebijakan Hutang	0,311	-	0,311 (0.002)*
Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Hutang	0,076	-	0,076 (0.004)*
Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang	0,300	-	0,300 (0.001)*
Kepemilikan Manajemen terhadap Nilai Perusahaan	-	(0,311) (1,14) =0,354	0,354
Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan	-	(0,076) (1,14) =0,086	0,086
Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	-	(0,300) (1,14) =0,342	0,342
Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan	1,140	-	0,140 (0.000)*

*Sumber: Data Sekunder yang diolah*

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa hasil perhitungan analisis jalur dan signfikansi pengaruh langsung antar variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Hasil analisis jalur Kepemilikan Manajemen ( $X_1$ ) terhadap Kebijakan Hutang ( $X_4$ ) diperoleh koefisien jalur sebesar 0.311 dengan Sig. sebesar  $0.002 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa koefisien jalur adalah signifikan.
- Hasil analisis jalur Kepemilikan Manajemen ( $X_2$ ) terhadap Kebijakan Hutang ( $X_4$ ) diperoleh koefisien jalur sebesar 0.076 dengan Sig. sebesar  $0.004 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa koefisien jalur adalah signifikan.
- Berdasarkan hasil analisis jalur Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ) terhadap Kebijakan Hutang ( $X_4$ ) diperoleh koefisien jalur sebesar 0.300 dengan Sig. sebesar  $0.001 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa koefisien jalur adalah signifikan.
- Berdasarkan hasil analisis jalur Kebijakan Hutang ( $X_4$ ) terhadap Nilai Perusahaan ( $X_5$ ) diperoleh koefisien jalur sebesar 0.014 dengan Sig. sebesar  $0.000 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa koefisien jalur adalah signifikan.

### Uji Parsial (Uji T)

Uji Parsial (Uji T) digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara individual (Parsial) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hasil uji Parsial (Uji T) dapat dilihat pada table berikut ini:

**Tabel 4. Uji Parsial (Uji T) Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29.604	4.136		7.157	.000
Kepemilikan Manajemen	.894	.073	.707	12.237	.000
Kepemilikan Institusional	.284	.029	.599	9.948	.000
Ukuran Perusahaan	.088	.080	.074	1.104	.000
Kebijakan Hutang	.060	.033	.112	1.842	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data Sekunder yang diolah

Berdasarkan Tabel 4 dapat diambil kesimpulan mengenai uji hipotesis dari masing-masing variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) sebagai berikut:

#### Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis pertama yang diajukan adalah Kepemilikan Manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Pada hasil output regresi variabel Kepemilikan Manajemen diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0.894 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. Nilai ini lebih kecil dari nilai signifikansi 0.05. Sehingga dapat diambil keputusan bahwa Kepemilikan Manajemen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari hasil ini, dapat diambil kesimpulan bahwasanya hipotesis pertama (H1) diterima.

#### Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis kedua yang diajukan adalah Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Pada hasil output regresi variabel Kepemilikan Institusional diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0.284 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. Nilai ini lebih kecil dari nilai signifikansi 0.05. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dan hasil ini dapat diambil kesimpulan bahwasanya hipotesis kedua (H2) diterima.

#### Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis ketiga yang diajukan adalah Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Pada hasil output regresi variabel Ukuran Perusahaan diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0.088 dengan nilai signifikansi 0.000. Nilai ini lebih besar dari nilai signifikansi 0.05. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dari hasil ini dapat diambil kesimpulan bahwasanya hipotesis ketiga (H3) ditrima.

### Pengujian Hipotesis 4

Hipotesis yang keempat yang diajukan adalah Kebijakan Hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Pada hasil output regresi variabel Kebijakan Hutang diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0.060 dengan nilai signifikansi 0.000. Nilai ini lebih besar dari nilai signifikansi 0.05. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwasanya Kebijakan Hutang berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dari hasil ini, dapat diambil kesimpulan bahwasanya hipotesis keempat (H4) diterima.

### Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara sama – sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependen). Hasil uji Simultan (Uji F) dapat dilihat pada table berikut ini:

**Tabel 5. Uji Simultan (f) ANOVA**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	300.460	4	75.115	63.688	.000 <sup>b</sup>
Residual	112.045	95	1.179		
Total	412.505	99			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Kebijakan Hutang, Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan

*Sumber : Data Sekunder yang diolah*

### Pengujian Hipotesis 5

Hipotesis yang kelima yang diajukan adalah Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusi, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Hutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Pada hasil output regresi Uji F, menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.00. Nilai ini lebih kecil dari nilai signifikan 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwasanya Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Hutang secara simultan (bersama – sama) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini dapat diambil kesimpulan bahwasanya hipotesis kelima (H5) diterima.

### Pembahasan

Dalam penelitian ini dilakukan pengujian variabel Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Hutang sebagai variabel intervening terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pariwisata dan perhotelan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian sehingga diperoleh:

1. Variabel Kepemilikan Manajemen terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini dapat dilihat pada nilai koefisien regresi variabel Kepemilikan Manajemen sebesar 0.894 dengan nilai signifikansi 0.000 dan dapat dikatakan nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0.05. Sehingga variabel Kepemilikan Manajemen dapat dijadikan faktor dalam menentukan Nilai Perusahaan. Hal ini dikarenakan rasio Kepemilikan Manajemen yang tinggi.

2. Variabel Kepemilikan Institusional menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini dapat dilihat pada nilai koefisien regresi sebesar 0.284 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 dan dapat dikatakan bahwa nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0.05. Sehingga variabel Kepemilikan Institusional dapat dijadikan faktor dalam menentukan Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan saham yang dimiliki institusi dalam suatu perusahaan bisa meningkatkan Nilai Perusahaan apabila dikelola dengan baik.
3. Variabel Ukuran Perusahaan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dapat dilihat pada koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan sebesar 0.088 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 dapat dikatakan bahwa nilai signifikansi ini lebih besar dari 0.05. Sehingga variabel Ukuran Perusahaan dapat dijadikan faktor untuk menentukan Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan merupakan hal penentu dalam menilai suatu perusahaan.
4. Variabel Kebijakan Hutang menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dapat dilihat pada koefisien regresi variabel Kebijakan Hutang sebesar 0.060 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 dan dapat dikatakan bahwa nilai signifikansi ini lebih besar dari 0.05. Sehingga variabel Kebijakan Hutang dapat dijadikan faktor dalam menentukan Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki hutang apabila dapat membayar kewajibannya dengan baik maka Nilai Perusahaan tetap terjaga.
5. Pada hasil output regresi Uji F (Simultan) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000. Nilai ini lebih kecil dari nilai signifikansi 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwasanya Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan dengan Kebijakan Hutang sebagai variabel intervening secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa informasi laporan keuangan perusahaan dapat digunakan dalam menentukan Nilai Perusahaan.

### **KESIMPULAN**

Dari pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepemilikan Manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari Variabel Kepemilikan Manajemen terdapat pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini dapat dilihat pada nilai koefisien regresi variabel Kepemilikan Manajemen sebesar 0.894 dengan nilai signifikansi 0.000 dan dapat dikatakan nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0.05.
2. Kepemilikan Institusional menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini dapat dilihat pada nilai koefisien regresi sebesar 0.284 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 dan dapat dikatakan bahwa nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0.05.
3. Ukuran Perusahaan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dapat dilihat pada koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan sebesar 0.088 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 dapat dikatakan bahwa nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0.05.
4. Kebijakan Hutang menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dapat dilihat pada koefisien regresi variabel Kebijakan Hutang sebesar -0.060 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 dan dapat dikatakan bahwa nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0.05.
5. Berdasarkan pengujian simultan (Uji F) atas semua variabel independen atau variabel bebas (Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Hutang) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0.000 yaitu lebih kecil dari 0.05

DAFTAR PUSTAKA

- Alghifari, E. S., Solikin, I., Nugraha, N., Waspada, I., Sari, M., & Puspitawati, L. (2022). Capital Structure, Profitability, Hedging Policy, Firm Size, and Firm Value: Mediation and Moderation Analysis. *Journal of Eastern European and Central Asian Research*, 9(5), 789–801. <https://doi.org/10.15549/jeecar.v9i5.1063>
- Alhady, M. A., & Risanty. (2023). Effect of Good Corporate Governance, Company Size, and Voluntary Disclosure on Cost of Debt in Healthcare Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (Period 2017 - 2021). *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1188(1), 1–13. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1188/1/012030>
- Almari, M. O. S., Weshah, S. R. S., Saleh, M. M. A., Aldboush, H. H. H., & Ali, B. J. A. (2021). Earnings Management, Ownership Structure And The Firm Value: An Empirical Analysis. *Journal of Management Information and Decision Sciences*, 24(2), 1–14.
- Budiharjo, R. (2021). Published by LPMP Imperium Pengaruh Return on Asset dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variable Pemoderasi Section: Financial Management. *Journal of Public Auditing and Financial Management Corresponding Author*, 1(1), 37–46.
- Dokman, M. S. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 5(2), 893–904.
- Maswadeh, S. (2018). The effect of the ownership structure on earnings management practices. *Investment Management and Financial Innovations*, 15(4), 48–60. [https://doi.org/10.21511/imfi.15\(4\).2018.04](https://doi.org/10.21511/imfi.15(4).2018.04)
- Nianty, D. A., & Mus, A. R. (2023). The effect of investment decisions , capital structure , and dividend policy on financial performance and company value in banking companies listed on the indonesia stock exchange for the 2019-2021 period 1 introduction The fall in the rupiah conversation. *RGSA – Revista de Gestão Social e Ambiental*, 17(6), 1–18.
- Nugraha, N. M., Nugraha, D. N. S., Fitria, B. T., Ayunitha, A., & Sulastrri, H. W. (2021). The influence of managerial ownership and institutional ownership on agency costs. *International Journal of Applied Business & International Management*, 12(8), 1381–1387.
- Potharla, S., Bhattacharjee, K., & Iyer, V. (2021). Institutional ownership and earnings management: Evidence from India. *Cogent Economics and Finance*, 9(1), 1–22. <https://doi.org/10.1080/23322039.2021.1902032>
- Puspitaningtyas, Z. (2019). Assessment of financial performance and the effect on dividend policy of the banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. *Banks and Bank Systems*, 14(2), 24–39. [https://doi.org/10.21511/bbs.14\(2\).2019.03](https://doi.org/10.21511/bbs.14(2).2019.03)
- Rachim, R. R., & Setiany, E. (2021). The Analysis of Investment Opportunity Set , Bord Independence , Firm Characteristics on Firm Value. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 6(3), 892–898.
- Sangchan, P., Ruangcharoentham, P., & Likitwongkajorn, N. (2023). the Managerial Ownership and Dividend Payout. *ABAC Journal*, 43(2), 12–25. <https://doi.org/10.14456/abacj.2023.12>
- Setiawan, D., Fadjarenie, A., & Oktris, L. (2023). Effect of Board of Directors Size, Board of Directors Characteristics, Ownership Structure, and Company Size on The Quality of Sustainability Reporting Disclosures. *Journal Research of Social Science, Economics, and Management*, 2(08), 1779–1796. <https://doi.org/10.59141/jrssem.v2i08.404>
- Situmorang, D. M., & Ayustia, R. (2019). Model Pembangunan Daerah 3T: Studi Kasus Daerah Perbatasan Kabupaten Bengkayang. *Mbia*, 18(1), 49–64. <https://doi.org/10.33557/mbia.v18i1.321>
- Wang, J., & Wang, Q. (2021). Influence or Preference? A New Look at Institutional Ownership and Earnings Management. *Businesses*, 1(3), 151–167. <https://doi.org/10.3390/businesses1030012>
- Widnyana, I. W., Astiti, N. P. Y., & Suarjana, I. W. (2021). Does Corporate Social Responsibility to Mediate Relationship Between Capital Structure, Size Companies, Financial Performance on Company Value? *Academy of Entrepreneurship Journal*, 27(5), 1–11.

- Yossy Aria Primayudha, Gunarsih, T., & Transistari, R. (2023). The Impact of Managerial Ownership and Financial Performance on Hedging Decisions. *International Journal of Finance & Banking Studies (2147-4486)*, 12(2), 13–21. <https://doi.org/10.20525/ijfbs.v12i2.2393>
- Yusra, I., Hadya, R., Begawati, N., Istiqomah, L., Afriyeni, & Kurniasih, N. (2019). Panel data model estimation: The effect of managerial ownership, capital structure, and company size on corporate value. *Journal of Physics: Conference Series*, 1175(1), 1–7. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1175/1/012285>